

# AL-QARDHU

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam  
Vol. 02, No. 03, 2023

Published by  
Prodi. Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah,  
Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi NW Pancor  
Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid, No. 134 Pancor-Selong  
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

## KATA PENGANTAR

**J**urnal *Al-Qardhu* edisi kali ini menampilkan beberapa tulisan dengan spektrum yang cukup beragam. Keragaman tersebut dapat dilihat dari objek maupun teori yang digunakan dalam beberapa artikel yang telah diterbitkan. Keragaman tersebut menjadi cukup menarik dan memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis Islam. Artikel pertama membahas tentang Praktik Jual Beli Barter Sayur Mayur Dengan Bumbu Dapur Dalam Ekonomi Islam yang ditulis oleh Hendri Saleh, Eny Widiaty. Latar belakang artikel ini yaitu beberapa petani dan pekebun di Dusun Dasan Bawak Desa Lelede melakukan transaksi barter yang harus dikaji lanjut apakah transaksi tersebut sesuai dengan syariat agama. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana terlaksananya praktik jual beli barang dengan barang di Dusun Dasan Bawak dan untuk mengetahui bagaimanakah analisis hukum Islam terhadap praktik barter yang terjadi di Dusun Dasan Bawak ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli barang dengan barang (barter) yang terjadi di Dusun Dasan Bawak ini, antara pemilik barang dan pembeli tidak melakukan serah terima barang secara langsung serta tidak adanya kejelasan dan kesepakatan diantara keduanya dalam jenis, jumlah dan ukuran barang yang akan dibarterkan dan tidak terikatnya waktu dari kedua belah pihak dan adanya rasa rugi yang sering dialami setelah melakukan barter tersebut. Diantara penyebabnya jumlah dan jenis barang yang telah dibarterkan tidak sesuai dengan ukuran barang yang telah diambil pembeli dari sawah penjual, sehingga penjual merasa rugi dengan ketidaksesuaian itu. Adapun pembeli yang akan menjual barang tersebut ke pasar, terkadang barang tersebut tidak laku sehingga pembeli yang akan menjual barang merasa rugi karena barang tersebut harus tetap dibayar dengan barang lain, dan juga dikarenakan adanya ketidakjelasan, kerugian dan sedikit keterpaksaan. Masalah inilah yang menjadi penyebab tidak sah transaksi jual beli barter yang terjadi di Dusun Dasan Bawak ini karena tidak memenuhi beberapa rukun dan syarat jual beli walaupun adanya rasa saling merelakan diantara keduanya hingga sampai sekarang transaksi ini masih tetap dilakukan guna membantu memenuhi kebutuhan hidup dan dunia perdapuran bagi ibu-ibu di Dusun Dasan Bawak.

Artikel kedua membahas tentang Peran Perempuan Dalam Usaha Gerabah Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Masbagik Timur yang ditulis oleh Septian Hari Putra. Artikel ini meneliti tentang peran perempuan dalam usaha gerabah di Desa Masbagik Timur. Masalah utama yang dikaji adalah tentang sejauh mana peran tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Penulis menggunakan teknik Penelitian deskriptif kualitatif dalam menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi. Setelah melalui rangkaian penelitian ilmiah, penulis menemukan bahwa peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian suaminya sangat membantu sekali dalam segi penjualan gerabah yang ibu rumah tangga buat bisa meringankan keuangan dalam rumah tangga, karena rata-rata penghasilan suami ibu pengerajin gerabah ini tidak cukup untuk biaya sehari-hari, dan tidak pernah melupakan tugas utamanya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan kebutuhan anak-anak mereka. Tinjauan islam tentang ibu pengerajin gerabah membantu suami mencari rezeki di anjurkan oleh islam karena sudah tertera di dalam al-Qur'an dan Hadist, disamping itu sudah ada izin yang di dapat dari para suami masing-masing asalkan tidak melanggar syariat dalam islam, contohnya tidak membuka aurat dan menghindari jual beli yang berbau riba.

Artikel ketiga membahas tentang Implementasi Akad Murabahah Dalam Memenuhi Kebutuhan Nasabah Terhadap Jual Beli Barang Baitut Tamkin Lumbung Bersaing yang ditulis oleh Lia Idayani. Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan

kualitatif, adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya berupa konsep, keterangan, kesan maupun tanggapan permasalahan yang peneliti kaji sehingga akan terlihat jelas gambaran dari Implementasi Akad Murabah dalam Memenuhi Kebutuhan Nasabah Terhadap Jual Beli Barang (Studi Kasus BTLB Unit Aikmel. penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi pembiayaan *Murabahah* pada Baitut Tamkin, Baitut Tamkin bertindak sebagai pihak yang memberikan pembiayaan dalam berbentuk barang dan anggota sebagai pengajuan permohonan pembiayaan dalam pembelian barang. Produk *Murabahah* merupakan produk pembiayaan yang paling banyak diminati oleh pihak anggota, yang dimana dalam pengimplementasian akad *Murabahah* ini proses transaksinya juga lebih mudah untuk dipahami anggota, dan Baitut Tamkin memfasilitasi pembiayaan dalam jual beli barang yang disediakan kepada anggota. Pembiayaan yang di laksanakan di Baitut Tamkin dalam bentuk pembelian barang untuk anggota adalah barang-barang multiguna seperti, (barang elektronik, perlengkapan rumah tangga, pengadaan barang dagangan, kebutuhan pokok, bahan baku) yang tidak bertentangan dengan Syari'at Islam untuk itulah maka anggota berhubungan dengan Baitut Takin. Adapun bentuk akad dan kemudahan dalam Tahapan proses pembiayaan yang diberikan oleh Baitut Tamkin dalam memenuhi kebutuhan anggota yaitu : Pihak Baitut Tamkin memberikan pembiayaan terhadap barang yang diinginkan oleh anggota, Baitut Tamkin membelikan jenis barang yang diinginkan oleh anggota, Pembayaran terhadap barang dilakukan secara berangsur sesuai dengan kesepakatan bersama.

Artikel keempat membahas tentang Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Beras Di Pasar Tradisional Yang ditulis oleh Zaitun Fitri. Artikel ini meneliti tentang penerapan etika bisnis Islam di pasar tradisional. Masalah utama yang dikaji adalah sejauh mana para pedagang menerapkan etika bisnis Islam dalam melakukan transaksi perdagangan di pasar tradisional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar bisa mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya, yaitu berupa konsep, keterangan, kesan maupun tanggapan permasalahan yang peneliti kaji sehingga akan terlihat jelas. Setelah melakukan penelitian panjang, penulis menemukan bahwa Penerapan etika bisnis islam belum bisa diterapkan oleh para pedagang beras sebagai pelaku bisnis di pasar Tanjung, hal ini terlihat dari jawaban para pembeli dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh, masih banyak para pedagang yang menjual beras yang kualitasnya buruk dengan beras yang berkualitas baik, dan pedagang juga belum memberikan keterangan jika ada kecacatan barang yang dijual dan belum mampu memberikan kepuasan terhadap pelayanan dan kualitas beras yang dijual pada konsumen, kurangnya keramahan pedagang terhadap para pembeli.

Artikel terakhir membahas tentang Kontribusi Juru Parkir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Yang ditulis oleh Zalina Fitriani. Artikel ini membahas tentang Pasar Terminal Pancor merupakan pusat perbelanjaan dan tempat berkumpulnya antara penjual dan pembeli. Para pembeli yang berkunjung tentu mereka menggunakan kendaraan dan akan membutuhkan jasa Juru Parkir yang akan membantu mengawasi, mengatur kendaraan mereka. Dengan adanya jasa juru parkir para pengunjung di pasar terminal pancor tidak lagi mengawatirkan kendaraan yang mereka tinggalkan. Oleh karna itu peran juru parkir sangatlah penting selain bertugas menjaga keamanan lingkungan pasar, juru parkir juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk menghidupi prekonomian keluarganya guna tercapainya kesejahteraan keluarga. Sejahtera merupakan suatu kondisi dimana seseorang bisa memenuhi kebutuhan yang mendukung seseorang untuk hidup bermasyarakat serta terciptanya rasa aman dan tentram secara lahiriah dan batiniah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesejahteraan keluarga dapat dilihat kebutuhan primer, skunder dan tersier yang

dapat dipenuhi oleh suatu keluarga. Dalam hal ini Juru Parkir berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarganya. Kesejahteraan juru parkir setelah memaparkan pendapatan yang diperoleh dari kerja setiap harinya para juru digolongkan sejahtera karena sudah mampu memenuhi kebutuhan primer dan skunder keluarga. Apabila dilihat dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lombok Timur Tahun 2020 sebesar Rp. 2.184.197 per bulan upah juru parkir sudah memenuhi UMK Lombok Timur. **Selamat Membaca!**

**TIM EDITOR**

## DAFTAR ISI

Jurnal Al-Qardhu, Vol. 02, No. 03, 2023

---

### PRACTICE OF BUYING AND SELLING BARTERING VEGETABLES WITH KITCHEN SPICES IN ISLAMIC ECONOMY

Hendri Saleh, Eny Widiaty  
1-9

### THE ROLE OF WOMEN IN THE POTTERY BUSINESS TO IMPROVE THE FAMILY ECONOMY IN EAST MASBAGIK VILLAGE

Septian Hari Putra  
10-20

### IMPLEMENTATION OF MURABAHAH AGREEMENTS TO MEET CUSTOMERS' NEEDS REGARDING THE BUYING OF BAITUT TAMKIN LUMBUNG BERSAING

Lia Idayani  
21-30

### APPLICATION OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN RICE BUYING AND BUYING TRANSACTIONS IN TRADITIONAL MARKETS

Zaitun Fitri  
31-41

### THE CONTRIBUTION OF PARKING GUARDS IN IMPROVING FAMILY WELFARE

Zalina Fitriani  
42-49